

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kegiatan belajar mengajar secara umum pada dasarnya melatih kemampuan atau kompetensi yang mengarah pada ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa akan terbangun di saat berhadapan dengan objek yang akan digambarkan. Demikian juga dalam pembelajaran menggambar. Dalam hal ini guru perlu memfasilitasi yang memungkinkan seluruh potensi siswa untuk berpikir, berketerampilan dan bersikap melalui kegiatan belajar di kelas maupun di luar kelas.

Dalam hal ini guru juga ditantang untuk merancang bagaimana proses menggambar yang akan dilakukan untuk menarik perhatian siswa. Dalam proses pembelajaran dibangun pula suasana yang benar-benar menyenangkan. Dalam pembelajaran menggambar, peran guru sangatlah penting, guru dituntut tidak hanya sekedar memberi contoh gambar yang akan dikerjakan siswa, tetapi juga harus memberikan materi tentang karya gambar yang benar, teori-teori dalam menggambar, teknik menggambar, serta membimbing siswa dalam proses pelaksanaan menggambar. Dalam proses menggambar inilah siswa harus benar-benar dibimbing dan diarahkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan serta siswa lebih mampu untuk mengasah keterampilan dan kreativitasnya.

Salah satu materi pembelajaran Seni Rupa yang terdapat pada kurikulum SMP kelas VIII yaitu menggambar poster. Menggambar poster juga merupakan wadah untuk menuangkan ide dan kemampuan imajinasi dengan menggabungkan

seni dan teknologi untuk menyampaikan suatu ide atau pesan kedalam bahasa visual. Mustaqim (2014) dalam jurnal Universitas Pendidikan Indonesia mengatakan pembelajaran poster di sekolah merupakan salah satu cara untuk melatih pemikiran siswa agar menjadi lebih kritis, dan aspiratif terhadap lingkungan dan juga karya seni, selain itu diharapkan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya sehingga menjadi individu yang kreatif.

Siswa dituntut untuk dapat membuat bentuk gambar poster sesuai dengan temanya. Di sini peneliti mengambil tema dengan tema poster pendidikan, tema Pendidikan adalah proses pembelajaran yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dengan adanya pendidikan siswa memiliki pemahaman terhadap sesuatu yang membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir.

Dalam menggambar poster agar bisa menyampaikan pesan sebagai media komunikasi visual, sangat penting memperhatikan penggunaan tata letak (*layout*), tipografi dan warna. Siswa harus menguasai hal-hal tersebut di dalam menggambar poster, sesuai dengan kurikulum pendidikan Seni Rupa, yaitu membekali kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses pembelajarannya Seni Rupa tidak hanya berupa teori, tetapi juga diberikan dalam bentuk praktek.

Berdasarkan observasi atau pengamatan peneliti di SMP Muhammadiyah 7 Medan, dan juga diperkuat dengan wawancara guru bidang studi Seni Budaya di SMP Muhammadiyah 7 Medan, menunjukkan dari seluruh siswa kelas VIII,

masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM 75, hal ini di karenakan siswa kurang memperhatikan penggunaan tata letak (*layout*), kemudian tipografi yang sulit dibaca sehingga tidak dapat dipahami dan tidak sesuai dengan karakteristik tema, dan pemilihan warna yang tidak menarik dan tidak serius.

Penyebab kurang mampunya siswa dalam pembuatan poster di karenakan siswa kesulitan memvisualisasikan imajinasi dalam membuat gambar poster, sehingga hasilnya kurang menarik dan memuaskan. Kenyataan ini belum dapat memenuhi harapan dari fungsi kreativitas seperti yang ada di kurikulum. Di sisi lain bahan ajar yang digunakan oleh guru kurang memadai untuk menjelaskan pembuatan poster sehingga siswa tidak dapat membuat poster dengan benar, dan ketersediaan jam pelajaran masih sangat kurang sehingga dalam praktek berkarya menggambar poster siswa tidak maksimal. Kemudian kurangnya penerapan tata letak (*layout*), tipografi dan warna dalam pembelajaran poster menjadi permasalahan yang harus segera ditindak lanjuti melalui penelitian ini.

Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan yang diuraikan di atas maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul

“Analisis Hasil Gambar Poster Karya Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan Ditinjau Dari Tata Letak (*Layout*), Tipografi Dan Warna”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya ketuntasan KKM dalam menggambar poster di SMP Muhammadiyah 7 Medan.
2. Pengetahuan siswa SMP Muhammadiyah 7 Medan tentang poster masih kurang baik.
3. Bahan ajar yang digunakan guru kurang memadai untuk menjelaskan pembuatan poster yang baik dan benar.
4. Dalam menerapkan tata letak (*layout*) dalam menggambar poster, kemampuan siswa masih rendah.
5. Dalam menerapkan tipografi pada gambar poster kemampuan siswa masih rendah.
6. Penggunaan warna pada karya poster di SMP Muhammadiyah 7 Medan terlihat tidak menarik dan tidak serius.
7. Kesesuaian gambar dengan tema masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah, kemudian untuk mencegah adanya penafsiran yang lebih luas, maka masalah penelitian perlu dibatasi pada masalah yang lebih spesifik dan fokus yaitu pada :

1. Penerapan tata letak (*layout*) pada karya poster di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan.
2. Penerapan tipografi pada karya poster di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan.
3. Pemilihan warna yang digunakan pada karya poster di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil karya gambar yang dihasilkan siswa dalam menerapkan tata letak (*layout*) pada karya poster di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan?
2. Bagaimanakah hasil karya gambar yang dihasilkan siswa dalam menerapkan tipografi pada karya poster di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan?
3. Bagaimanakah hasil warna yang digunakan dalam karya poster di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana ketepatan siswa dalam menerapkan tata letak (*layout*) pada karya poster di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana ketepatan siswa dalam menerapkan tipografi pada poster karya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan.
3. Untuk mengetahui warna yang digunakan pada karya poster di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain, yaitu :

1. Bagi siswa, dapat menambah pengetahuan dalam memahami tata letak (*layout*), tipografi dan warna.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru pembimbing siswa dalam praktek menggambar poster yang ditinjau dari tata letak (*layout*), tipografi dan warna.
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi penelitian yang bermaksud menjadikan penelitian pada permasalahan yang sama.
4. Sebagai penambah pengetahuan peneliti dan latihan untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan selama kuliah.
5. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi literatur atau bahan rujukan atau referensi bagi peneliti lainnya.